

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman magang di Divisi Humas dan Keprotokolan DPRD Kota Surabaya, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang praktik komunikasi pemerintahan dan protokol kelembagaan. Selama satu bulan magang (Januari–Februari), penulis terlibat aktif dalam kegiatan pembuatan konten media sosial, penyusunan *content plan*, *editing video*, *copywriting caption*, hingga pengelolaan akun secara profesional. Aktivitas ini dapat mengasah keterampilan digital dan kreativitas, dan memperkuat pemahaman mengenai strategi komunikasi yang relevan dengan kebutuhan lembaga pemerintahan dalam menjangkau masyarakat, terutama generasi muda. Penulis juga ikut serta dalam pelaksanaan tugas keprotokolan seperti penerimaan tamu, mendampingi jalannya rapat paripurna, serta menjadi bagian dari tim LO (*Liaison Officer*) untuk program *talk show*. Hal ini meningkatkan keterampilan interpersonal, kemampuan negosiasi, koordinasi, dan pemahaman akan pentingnya etika pelayanan publik. Keterlibatan dalam proses surat menyurat juga meningkatkan pengetahuan terkait birokrasi, tata naskah dinas, serta standar komunikasi administratif di lembaga legislatif.

5.2 Saran

Penulis menyarankan agar instansi lebih mengoptimalkan peran peserta magang dengan memberikan pendampingan intensif serta tugas yang bervariasi

agar mahasiswa dapat mengeksplorasi potensi diri secara maksimal. Universitas juga diharapkan memperkuat kerja sama dengan instansi pemerintah agar program magang lebih relevan dengan bidang studi mahasiswa. Selain itu, mahasiswa yang akan mengikuti magang disarankan untuk memiliki sikap aktif, disiplin, dan inisiatif tinggi dalam menjalankan tugas.